

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam kasus ini, kami memahami kasus secara nyata tentang asuhan kebidanan berkesinambungan pada Ny.M yang meliputi asuhan kehamilan, persalinan, BBL, Neonatus, Nifas dan KB. Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny.M berjalan sesuai dengan Teori. Selain itu dari penatalaksanaan kasus ini kami dapat:

1. Asuhan kebidanan pada Ny.M dilakukan berdasarkan pengkajian dan pemeriksaan fisik sehingga penanganan yang diberikan berdasarkan kebutuhan dan kewenangan bidan selama hamil, bersalin, nifas dan BBL secara *Continuity of Care*.
2. Asuhan kebidanan pada Ny.M diidentifikasi diagnosa/masalah kebidanan dan masalah potensial berdasarkan data subyektif dan data obyektif pada ibu hamil, bersalin, nifas dan BBL secara *Continuity of Care*.
3. Asuhan kebidanan pada Ny.M tidak terdapat diagnose potensial selama hamil, proses persalinan, nifas, neonatus dan KB
4. Asuhan kebidannya pada Ny.M tidak memerlukan Tindakan segera selama hamil, proses persalinan, nifas, neonates dan KB
5. Asuhan kebidanan Ny.M dengan merencanakan Tindakan yang akan dilakukan saat hamil, proses persalinan, nifas, neonates dan KB
6. Asuhan kebidanan Ny.M dengan melaksanakan Tindakan pada saat hamil, proses persalinan, nifas, neonates dan KB
7. Asuhan kebidanan Ny.S telah dilakukan pendokumentasian

B. Saran

1. Bagi Mahasiswa

Bagi Mahasiswa Profesi Bidan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Diharapkan mahasiswa lebih memperdalam ilmu dan teori tentang kehamilan, bersalin, nifas, KB, bayi baru lahir serta neonatus.

Sehingga dapat menentukan atau mengambil tindakan secara tepat, seperti tindakan rujukan pasien hamil dengan risiko komplikasi. Selain itu mahasiswa harus lebih meningkatkan asuhan dengan pendekatan keluarga untuk mengatasinya.

2. Bagi Pasien dan Masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Kalasan

Setelah mendapatkan informasi mengenai keluhan yang dialami dari pasien hamil hingga nifas pada asuhan berkesinambungan diharapkan pasien dan keluarga dapat mengamalkan serta mempraktikkan asuhan yang diberikan oleh bidan untuk mengatasi keluhan yang dialami guna meningkatkan derajat kesehatannya. Pasien berhak memberikan asuhan kepada bayi secara mandiri supaya terjadi *bonding* antara ibu dan bayi, serta peran keluarga membantu ibu apabila memerlukan bantuan.

3. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Kalasan

Diharapkan dapat mempertahankan pelayanan kebidanan dengan konseling, informasi dan edukasi (KIE) yang informatif tentang kehamilan, persalinan nifas, KB, bayi daru lahir dan neonatus. Sehingga pasien dapat lebih menjaga kehamilannya, mempersiapkan persalinan yang sehat serta aman dan mempersiapkan perawatan pada anaknya dengan.